



PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN / INFLASI SULAWESI SELATAN BULAN AGUSTUS 2017

Bulan Agustus 2017 Sulawesi Selatan Deflasi 0,26 persen

- ☑ Pada bulan Agustus 2017, Sulawesi Selatan mengalami deflasi 0,26 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 130,07. Dari 5 kota IHK di Sulawesi Selatan, 3 kota tercatat inflasi dan 2 kota lainnya tercatat deflasi. Inflasi tertinggi di Bulukumba 0,39 persen dengan IHK 136,39 dan terendah di Palopo 0,05 persen dengan IHK 127,53. Deflasi tertinggi di Makassar -0,34 persen dengan IHK 130,71 dan deflasi terendah di Parepare -0,33 persen dengan IHK 125,32.
- ☑ Deflasi yang terjadi di Sulawesi Selatan pada Agustus 2017 ini disebabkan oleh turunnya harga pada dua kelompok pengeluaran yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga pada kelompok bahan makanan sebesar -0,70 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -1,31 persen, meskipun lima kelompok lainnya inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,03 persen; kelompok sandang sebesar 0,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,20 persen.
- ☑ Dari 11 kota di Pulau Sulawesi, 5 kota mengalami inflasi dan 6 kota lainnya mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 0,42 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi di Palu dan Palopo masing-masing sebesar 0,05 persen. Deflasi tertinggi tercatat di Bau-bau sebesar -1,76 persen dan deflasi terendah tercatat di Parepare sebesar -0,33 persen.
- ☑ Dari 82 kota IHK Nasional, 35 kota tercatat inflasi dan 47 kota lainnya tercatat deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Lhokseumawe sebesar 1,09 persen dengan IHK 125,68 dan inflasi terendah terjadi di Batam sebesar 0,01 persen dengan IHK 129,50. Deflasi tertinggi di Ambon sebesar -2,08 persen dengan IHK 128,03 dan deflasi terendah di Samarinda sebesar -0,03 persen dengan IHK 133,21.
- ☑ Laju inflasi tahun kalender (Januari-Agustus) 2017 Sulawesi Selatan sebesar 3,46 persen dan laju inflasi year on year (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 4,58 persen.
- ☑ Komponen inti di Sulawesi Selatan pada Agustus 2017 mengalami inflasi 0,23 persen, tingkat inflasi komponen inti tahun kalender sebesar 2,18 persen dan tingkat inflasi komponen inti tahun ke tahun (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 2,81 persen.
- ☑ Perubahan IHK untuk kota Makassar terjadi deflasi 0,34 persen dengan IHK sebesar 130,71.

Penghitungan inflasi Sulawesi Selatan bulan Agustus 2017 didasarkan pada hasil Survei Harga Konsumen yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Selatan pada pasar tradisional dan pasar modern/swalayan di 5 kota IHK nasional yaitu : Bulukumba, Watampone, Makassar, Parepare dan Palopo terjadi deflasi di Sulawesi Selatan sebesar -0,26 persen, atau terjadi penurunan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 130,40 pada Juli 2017 menjadi

130,07 pada Agustus 2017. Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Agustus) 2017 sebesar 3,46 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 4,58 persen.

Terjadinya deflasi di Sulawesi Selatan pada Agustus 2017 disebabkan oleh turunnya harga pada dua kelompok pengeluaran yang ditunjukkan oleh turunnya indeks harga pada kelompok bahan makanan sebesar -0,70 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan -1,31 persen, meskipun lima kelompok lainnya inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau 0,24 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar 0,03 persen; kelompok sandang sebesar 0,23 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga 1,20 persen.

Beberapa komoditas yang mengalami **penurunan harga** pada Agustus 2017 antara lain: angkutan udara, cabai rawit, bawang merah, kangkung, bayam, wortel, ikan bandeng, bawang putih, daging ayam ras dan tomat buah.

Sedangkan komoditas yang mengalami **kenaikan harga** adalah: biaya SLTA, biaya SD, tomat sayur, telur ayam ras, ikan layang, rokok kretek filter, udang basah, emas perhiasan, teri basah dan garam.

Kelompok pengeluaran yang memberikan andil/sumbangan deflasi pada Agustus 2017, yaitu: kelompok bahan makanan sebesar -0,1710 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -0,2365 persen. Sedangkan kelompok yang memberikan andil inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau 0,0396 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar 0,0065 persen; kelompok sandang 0,0171 persen; kelompok kesehatan 0,0068 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi, dan olahraga 0,0804 persen.

Tabel 1

IHK dan Tingkat Inflasi Provinsi Sulawesi Selatan Agustus 2017, Tahun Kalender 2017, dan Tahun Ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012 = 100)

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2016	IHK Juli 2017	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 ²⁾	Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
U m u m (Headline)	125.71	130.40	130.07	-0.26	3.46	4.58
1. Bahan Makanan	144.66	150.34	149.28	-0.70	3.20	5.46
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	124.73	128.38	128.69	0.24	3.17	3.78
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar	122.94	128.64	128.67	0.03	4.66	5.46
4. Sandang	120.97	123.48	123.76	0.23	2.31	1.85
5. Kesehatan	117.78	119.84	120.04	0.17	1.92	2.79
6. Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga	109.05	109.35	110.65	1.20	1.47	1.70
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	119.24	125.74	124.08	-1.31	4.06	5.58

1) Persentase Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

2) Persentase Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Desember 2016

3) Persentase Perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Agustus 2016

Tabel 2
Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Provinsi Sulawesi Selatan (2012=100)
Agustus 2017 (persen)

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi (%)
(1)	(2)
U M U M	-0.2572
1. Bahan Makanan	-0.1710
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0.0396
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	0.0065
4. Sandang	0.0171
5. Kesehatan	0.0068
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0.0804
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0.2365

URAIAN MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN

1. Bahan Makanan

Kelompok ini pada bulan Agustus 2017 mengalami deflasi 0,70 persen. Dari 11 sub kelompok dalam kelompok ini, 5 sub kelompok mengalami inflasi dan 6 sub kelompok mengalami deflasi. Deflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar -7,69 persen dan deflasi terendah terjadi pada sub kelompok kacang-kacangan sebesar -0,02 persen.

Kelompok ini di bulan Agustus 2107 memberi sumbangan negatif **0,1710** persen. Sumbangan negatif terbesar diberikan sub kelompok bumbu-bumbuan sebesar -0,1622 persen dan sumbangan negatif terkecil oleh sub kelompok kacang-kacangan sebesar -0,0001 persen.

No	Kelompok/Sub kelompok	Inflasi	Andil
	BAHAN MAKANAN	-0.70	-0.1710
1	Padi-2an, umbi-2an & hslnya	-0.09	-0.0054
2	Daging & hasilnya	-0.74	-0.0143
3	Ikan Segar	0.55	0.0358
4	Ikan Diawetkan	0.87	0.0024
5	Telur, susu dan hasilnya	1.38	0.0277
6	Sayur-sayuran	-2.06	-0.0555
7	Kacang-kacangan	-0.02	-0.0001
8	Buah-buahan	-0.40	-0.0075
9	Bumbu-bumbuan	-7.69	-0.1622
10	Lemak dan Minyak	0.79	0.0079
11	Bahan makanan lainnya	0.38	0.0003

2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau

Kelompok ini pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,24 persen. Dari 3 sub kelompok dalam kelompok ini, semuanya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,61 persen dan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok minuman yang tidak beralkohol sebesar 0,07 persen.

Kelompok pengeluaran ini pada bulan Agustus 2017 menyumbang inflasi sebesar **0,0396** persen. Sumbangan inflasi tertinggi diberikan oleh sub tembakau dan minuman beralkohol sebesar 0,0215 persen.

No	Kelompok/Sub kelompok	Inflasi	Andil
	MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	0.24	0.0396
1	Makanan Jadi	0.17	0.0158
2	Minuman yang tidak beralkohol	0.07	0.0023
3	Tembakau dan Min. beralkohol	0.61	0.0215

3. Perumahan, Air, Listrik, Gas dan Bahan Bakar

Kelompok ini pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi sebesar 0,03 persen. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok mengalami inflasi dan 1 sub kelompok lainnya tidak mengalami perubahan/stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok penyelenggaraan rumahtangga sebesar 0,12 persen, sedangkan inflasi terendah pada sub kelompok perlengkapan rumahtangga sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada Bulan Agustus 2017 menyumbang inflasi sebesar **0,0065** persen. Penyumbang inflasi tertinggi adalah sub kelompok biaya tempat tinggal sebesar 0,0034 persen.

No	Kelompok/Sub kelompok	Inflasi	Andil
	PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS & BAHAN BAKAR	0.03	0.0065
1	Biaya tempat tinggal	0.02	0.0034
2	Bahan bakar, penerangan dan air	0.00	0.0001
3	Perlengkapan rumahtangga	0.01	0.0005
4	Penyelenggaraan rumahtangga	0.12	0.0025

4. Sandang

Kelompok ini bulan Agustus 2017 mengalami inflasi 0,23 persen. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, semuanya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0,63 persen, sedangkan inflasi terendah pada sub kelompok sandang wanita sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini menyumbang inflasi **0,0171** persen. Inflasi tertinggi disumbangkan oleh sub kelompok barang pribadi dan sandang lainnya sebesar 0,0128 persen.

No	Kelompok/Sub kelompok	Inflasi	Andil
	SANDANG	0.23	0.0171
1	Sandang laki-laki	0.11	0.0024
2	Sandang wanita	0.01	0.0002
3	Sandang anak-anak	0.13	0.0017
4	Barang pribadi dan sandang lainnya	0.63	0.0128

5. Kelompok Kesehatan

Kelompok kesehatan pada bulan Agustus ini mengalami inflasi sebesar 0,17 persen. Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, semuanya mengalami inflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,37 persen, sedangkan inflasi terendah terjadi pada sub kelompok jasa kesehatan sebesar 0,01 persen.

Kelompok ini pada bulan Agustus 2017 menyumbang inflasi **0,0068** persen. Kontribusi inflasi terbesar diberikan oleh sub kelompok perawatan jasmani dan kosmetika sebesar 0,0063 persen.

No	Kelompok/Sub kelompok	Inflasi	Andil
	KESEHATAN	0.17	0.0068
1	Jasa kesehatan	0.01	0.0002
2	Obat-obatan	0.05	0.0003
3	Jasa perawatan jasmani	0.06	0.0001
4	Perawatan jasmani dan kosmetika	0.37	0.0063

6. Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olah Raga

Kelompok ini pada bulan Agustus 2017 mengalami inflasi 1,20 persen. Dari 5 sub kelompok yang ada, 3 sub kelompok mengalami inflasi, 1 sub kelompok mengalami deflasi dan 1 sub kelompok lainnya stabil. Inflasi tertinggi terjadi pada sub kelompok jasa pendidikan sebesar 2,60 persen.

Kelompok ini di bulan Agustus 2017 menyumbang inflasi **0,0804** persen. Sumbangan inflasi tertinggi diberikan oleh sub kelompok jasa pendidikan sebesar 0,0804 persen.

No	Kelompok/Sub kelompok	Inflasi	Andil
	PENDIDIKAN, REKREASI & OLAHRAGA	1.20	0.0804
1	Jasa pendidikan	2.60	0.0804
2	Kursus-kursus/Pelatihan	0.00	0.0000
3	Perlengkapan/Peralatan Pendidikan	0.01	0.0001
4	Rekreasi	-0.01	-0.0001
5	Olahraga	0.02	0.0000

7. Transpor, Komunikasi dan Jasa Keuangan

Kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan pada bulan Agustus 2017 mengalami deflasi 1,31 persen.

Dari 4 sub kelompok dalam kelompok ini, 3 sub kelompok inflasi dan 1 sub kelompok lainnya deflasi. Deflasi terjadi pada sub kelompok transpor sebesar -2,04 persen.

Kelompok ini di bulan Agustus 2017 memberi kontribusi negatif **0,2365** persen. Sub kelompok yang memberikan kontribusi negatif tertinggi adalah sub kelompok transpor sebesar -0,2404 persen.

No	Kelompok/Sub kelompok	Inflasi	Andil
	TRANSPOR, KOMUNIKASI & JASA KEUANGAN	-1.31	-0.2365
1	Transpor	-2.04	-0.2404
2	Komunikasi dan Pengiriman	0.07	0.0028
3	Sarana dan Penunjang Transpor	0.03	0.0004
4	Jasa Keuangan	0.15	0.0006

PERBANDINGAN INFLASI PROVINSI SULAWESI SELATAN TAHUN 2015 – 2017

Pada bulan Agustus 2017 Sulawesi Selatan mengalami deflasi 0,26 persen, deflasi bulan ini lebih rendah dibandingkan bulan yang sama tahun 2016 sebesar -0,44 persen, sebaliknya tahun 2016 terjadi inflasi sebesar 0,37 persen.

Tingkat inflasi tahun kalender (Januari-Agustus) 2017 sebesar 3,46 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 4,58 persen. Sedangkan tingkat inflasi pada periode yang sama tahun kalender 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 1,84 persen dan 3,02 persen dan tingkat inflasi tahun ke tahun untuk Agustus tahun 2016 dan Agustus tahun 2015 masing-masing sebesar 3,29 persen dan 8,05 persen.

Tabel 10
Tingkat Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahun ke Tahun,
2015 – 2017 (Persen)

Tingkat Inflasi	2015 (2012 = 100)	2016 (2012 = 100)	2017 (2012 = 100)
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Agustus	0,37	-0,44	-0,26
2. Tahun kalender (Januari-Agustus)	3,02	1,84	3,46
3. Tahun ke Tahun (Agustus tahun n terhadap Agustus tahun n-1)	8,05	3,29	4,58

AGUSTUS 2017 KOTA MAKASSAR DEFLASI 0,34 PERSEN

Kota Makassar pada Agustus 2017 ini mengalami deflasi 0,34 persen, atau terjadi perubahan indeks dari 131,15 pada bulan Juli 2017 turun menjadi 130,71 pada bulan Agustus 2017. Laju inflasi tahun kalender (Januari-Agustus) 2017 sebesar 3,38 persen, dan laju inflasi tahun ke tahun (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) sebesar 4,58 persen.

Deflasi dipicu oleh turunnya harga-harga komoditi yang ditunjukkan oleh turunnya indeks pada kelompok bahan makanan sebesar -0,83 persen; dan kelompok transpor, komunikasi dan jasa keuangan sebesar -1,69 persen, meskipun kelompok lainnya mengalami inflasi, yaitu kelompok makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau sebesar 0,22 persen; kelompok perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar sebesar 0,04 persen; kelompok sandang 0,30 persen; kelompok kesehatan sebesar 0,17 persen; dan kelompok pendidikan, rekreasi dan olahraga sebesar 1,46 persen.

Tabel 11

**IHK dan Tingkat Inflasi Kota Makassar Agustus 2017, Tahun kalender 2017, dan
Tahun ke Tahun Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100)**

Kelompok Pengeluaran	IHK Desember 2016	IHK Juli 2017	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 ²⁾	Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾	Andil (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
U M U M	126.44	131.15	130.71	-0.34	3.38	4.58	
1. Bahan Makanan	147.61	152.96	151.69	-0.83	2.76	5.31	-0.2021
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau	123.81	127.79	128.07	0.22	3.44	4.02	0.0357
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar	123.85	129.11	129.16	0.04	4.29	5.14	0.0097
4. Sandang	123.50	126.18	126.56	0.30	2.48	2.04	0.0231
5. Kesehatan	118.91	120.78	120.99	0.17	1.75	2.71	0.0072
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	108.62	108.83	110.42	1.46	1.66	1.94	0.0975
7. Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	119.11	126.49	124.35	-1.69	4.40	5.97	-0.3062

¹⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

²⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Desember 2016

³⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Agustus 2016

PERBANDINGAN ANTAR KOTA IHK DI PULAU SULAWESI

Kota-kota IHK di wilayah pulau Sulawesi yang berjumlah 11 kota, 5 kota tercatat inflasi dan 6 kota lainnya tercatat deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Mamuju sebesar 0,42 persen dengan IHK 129,54, sedangkan inflasi terendah terjadi di Palu dan Palopo masing-masing sebesar 0,05 persen dengan IHK 132,23 dan 127,53. Deflasi tertinggi terjadi di Bau-bau sebesar -1,76 persen dengan IHK 132,46 dan deflasi terendah terjadi di Manado sebesar -0,21 persen dengan IHK 129,61. (lihat tabel 12 kolom 6).

Laju inflasi tertinggi berdasarkan tahun kalender terjadi di Watampone sebesar 5,52 persen, diikuti berturut-turut Bulukumba sebesar 4,72 persen; Kendari sebesar 4,26 persen; Palu sebesar 4,04 persen; Gorontalo sebesar 3,63 persen; Makassar sebesar 3,38 persen; Mamuju sebesar 3,20 persen; Manado sebesar 3,16 persen; Palopo sebesar 3,03 persen; Bau-bau sebesar 2,79 persen; dan Parepare sebesar 2,65 persen.

Laju inflasi tertinggi berdasarkan "tahun ke tahun" (Agustus 2017 terhadap Agustus 2016) terjadi di Bulukumba sebesar 6,35 persen, diikuti berturut-turut Watampone sebesar 6,01 persen; Palu sebesar 5,36 persen; Mamuju sebesar 4,85 persen; Makassar sebesar 4,58 persen; Kendari sebesar 4,27 persen; Gorontalo sebesar 3,89 persen; Manado sebesar 3,80 persen; Palopo sebesar 3,72 persen; Parepare sebesar 3,46 persen; dan Bau-bau sebesar 2,50 persen.

Tabel 12
Perbandingan Indeks dan Inflasi Agustus 2017
Antar Kota di Pulau Sulawesi (2012=100)

No.	Kota	IHK Desember 2016	IHK Juli 2017	IHK Agustus 2017	Inflasi Agustus 2017 ¹⁾	Laju Inflasi Tahun Kalender 2017 ²⁾	Inflasi Tahun ke Tahun ³⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01.	MAMUJU	125.52	129.00	129.54	0.42	3.20	4.85
02.	BULUKUMBA	130.24	135.86	136.39	0.39	4.72	6.35
03.	WATAMPONE	120.27	126.53	126.91	0.30	5.52	6.01
04.	PALOPO	123.78	127.47	127.53	0.05	3.03	3.72
05.	PALU	127.09	132.16	132.23	0.05	4.04	5.36
06.	MANADO	125.64	129.88	129.61	-0.21	3.16	3.80
07.	PAREPARE	122.09	125.74	125.32	-0.33	2.65	3.46
08.	MAKASSAR	126.44	131.15	130.71	-0.34	3.38	4.58
09.	GORONTALO	121.78	127.44	126.20	-0.97	3.63	3.89
10.	KENDARI	121.68	128.76	126.86	-1.48	4.26	4.27
11.	BAU-BAU	128.87	134.83	132.46	-1.76	2.79	2.50

¹⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK bulan sebelumnya

²⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Desember 2016

³⁾ Persentase perubahan IHK Agustus 2017 terhadap IHK Agustus 2016

INFLASI MENURUT KOMPONEN AGUSTUS 2017

Komponen inti Sulawesi Selatan pada bulan Agustus 2017 inflasi 0,23 persen, komponen diatur pemerintah deflasi 1,29 persen; dan komponen bergejolak deflasi 0,82 persen. Sementara itu komponen inti untuk kota Makassar pada Agustus 2017 mengalami inflasi 0,26 persen; komponen yang harganya diatur pemerintah mengalami deflasi 1,66 persen, dan komponen bergejolak deflasi 0,98 persen. Kota Watampone komponen inti inflasi sebesar 0,03 persen; harga diatur pemerintah inflasi 0,08 persen; dan komponen bergejolak inflasi 1,11 persen. Kota Parepare komponen inti inflasi 0,17 persen; harga diatur pemerintah inflasi 0,01 persen; dan komponen bergejolak deflasi 1,93 persen. Kota Palopo komponen inti inflasi 0,10 persen; harga diatur pemerintah inflasi 0,07 persen; dan komponen bergejolak deflasi 0,09 persen. Kota Bulukumba komponen inti inflasi 0,29 persen; harga diatur pemerintah tetap; dan komponen bergejolak inflasi 0,90 persen.

Tabel 13
Laju Inflasi Agustus 2017, Inflasi Tahun Kalender 2017 dan
Inflasi Year on Year Menurut Komponen
Di Provinsi Sulawesi Selatan

Komponen	Kota Makassar				Kota Watampone				Kota Parepare			
	IHK Agustus 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Agustus 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Agustus 2017	Perubahan IHK (%)		
		Agustus 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Agustus 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Agustus 2017	Agustus 2017	Tahun Kalender 2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
U M U M	130.71	-0.34	3.38	4.58	126.91	0.30	5.52	6.01	125.32	-0.33	2.65	3.46
Inti	121.96	0.26	2.23	2.92	116.40	0.03	3.25	3.86	115.87	0.17	1.07	1.49
Diatur Pemerintah	140.77	-1.66	9.34	10.73	143.60	0.08	11.96	13.00	148.69	0.01	5.97	8.56
Bergejolak	153.94	-0.98	2.25	4.85	146.99	1.11	6.87	6.61	136.61	-1.93	4.16	4.68

Komponen	Kota Palopo				Kota Bulukumba				Provinsi Sulawesi Selatan			
	IHK Agustus 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Agustus 2017	Perubahan IHK (%)			IHK Agustus 2017	Perubahan IHK (%)		
		Agustus 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Agustus 2017	Tahun Kalender 2017	Year on Year		Agustus 2017	Agustus 2017	Tahun Kalender 2017
(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	
U M U M	127.53	0.05	3.03	3.72	136.39	0.39	4.72	6.35	130.07	-0.26	3.46	4.58
Inti	118.10	0.10	1.80	1.84	129.21	0.29	2.05	3.08	121.17	0.23	2.18	2.81
Diatur Pemerintah	147.30	0.07	7.60	8.84	161.93	0.00	13.21	13.95	142.48	-1.29	9.25	10.68
Bergejolak	140.21	-0.09	2.70	4.64	138.20	0.90	5.31	8.96	151.02	-0.82	2.76	5.04